

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS XI JURUSAN IPS DI SMA PGRI CIBADAK**

Dhiyah Nabila¹, Supriyadi², Sri Winarsih³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Panca Sakti Bekasi

[1dhiyahnabila12@gmail.com](mailto:dhiyahnabila12@gmail.com), [2supriyadi@panca-sakti.ac.id](mailto:supriyadi@panca-sakti.ac.id),

[3winarsihanisha@gmail.com](mailto:winarsihanisha@gmail.com)

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of emotional intelligence on the learning achievement of eleventh-grade students in the Social Science Department at SMA PGRI Cibadak. This research was conducted based on the importance of students' ability to recognize, manage, and control emotions as one of the factors that may support academic success. The research method used was a quantitative approach with a survey method. The population and sample in this study consisted of 57 eleventh-grade students in the Social Science Department at SMA PGRI Cibadak, selected using a saturated sampling technique. Data were collected through an emotional intelligence questionnaire using a Likert scale, while learning achievement data were obtained from students' academic records. The data were analyzed using simple linear regression with the assistance of IBM SPSS Statistics version 20. The results showed that emotional intelligence had a positive and significant effect on students' learning achievement. The hypothesis testing results indicated that emotional intelligence significantly influenced learning achievement. The coefficient of determination showed that emotional intelligence contributed 94.5% to students' learning achievement, while the remaining percentage was influenced by other factors outside this study. These findings indicate that emotional intelligence plays an important role in supporting students' academic achievement, therefore schools and teachers need to pay attention to emotional intelligence development in the learning process.

Keywords: *emotional intelligence, learning achievement, senior high school students*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Jurusan IPS di SMA PGRI Cibadak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kemampuan siswa dalam mengenali, mengelola, dan mengendalikan emosi sebagai salah satu faktor yang dapat mendukung keberhasilan akademik. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini adalah 57 siswa kelas XI Jurusan IPS SMA PGRI Cibadak dengan teknik pengambilan sampel jenuh. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen angket kecerdasan emosional dengan skala Likert, sedangkan data prestasi belajar diperoleh melalui dokumentasi nilai akademik siswa. Analisis data

dilakukan menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memberikan kontribusi sebesar 94,5% terhadap prestasi belajar siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian akademik siswa sehingga pengembangan kecerdasan emosional perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: kecerdasan emosional, prestasi belajar, siswa SMA

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Keberhasilan proses pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan intelektual siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan dalam mengelola aspek emosional. Dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya membutuhkan kemampuan memahami materi akademik, tetapi juga membutuhkan kemampuan mengenali emosi diri, mengendalikan perasaan, membangun hubungan sosial, serta memiliki motivasi untuk mencapai tujuan belajar.

Kecerdasan emosional menjadi salah satu faktor yang berperan dalam mendukung keberhasilan akademik siswa. Siswa dengan kecerdasan

emosional yang baik cenderung mampu mengelola tekanan belajar, meningkatkan motivasi, serta memiliki kemampuan beradaptasi dalam lingkungan sekolah. Sebaliknya, rendahnya kemampuan mengelola emosi dapat menyebabkan berbagai hambatan dalam proses pembelajaran, seperti kurangnya konsentrasi, rendahnya motivasi belajar, dan kesulitan dalam menghadapi tantangan akademik.

Berdasarkan kondisi tersebut, permasalahan yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah masih terdapat perbedaan kemampuan siswa dalam mengelola emosi yang dapat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar. Prestasi belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor kognitif, tetapi juga faktor psikologis yang berkaitan dengan kemampuan emosional. Oleh karena

itu, diperlukan kajian mengenai sejauh mana kecerdasan emosional memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI Jurusan IPS di SMA PGRI Cibadak karena kelompok siswa tersebut berada pada tahap perkembangan yang membutuhkan kemampuan pengendalian emosi dan motivasi belajar yang baik dalam menghadapi tuntutan akademik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, jumlah responden yang digunakan sebanyak 57 siswa dengan menggunakan pendekatan kuantitatif metode survei.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Jurusan IPS di SMA PGRI Cibadak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis sebagai pengembangan kajian mengenai faktor psikologis dalam pendidikan, serta manfaat praktis bagi sekolah dan guru sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pengembangan kecerdasan emosional siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Jurusan IPS di SMA PGRI Cibadak. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini melakukan pengujian hubungan antarvariabel melalui data numerik yang dianalisis secara statistik.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Jurusan IPS SMA PGRI Cibadak. Sampel penelitian berjumlah 57 siswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Data penelitian dikumpulkan melalui penyebaran angket kecerdasan emosional menggunakan skala Likert, sedangkan data prestasi belajar diperoleh melalui dokumentasi nilai akademik siswa.

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics versi 20. Analisis dilakukan melalui uji instrumen penelitian, uji asumsi, serta pengujian hipotesis

untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Jurusan IPS di SMA PGRI Cibadak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah responden sebanyak 57 siswa. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket kecerdasan emosional dan dokumentasi nilai prestasi belajar siswa. Selanjutnya data dianalisis menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 20.

Berdasarkan landasan teori dan hipotesis penelitian, hubungan antarvariabel dalam penelitian ini digambarkan melalui kerangka berpikir sebagai berikut:

Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian



Kerangka berpikir tersebut menunjukkan bahwa kecerdasan emosional diposisikan sebagai

variabel bebas yang diduga memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat. Kecerdasan emosional mencakup kemampuan mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri, memahami emosi orang lain, serta membangun hubungan sosial yang dapat mendukung keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar

Variabel	t-hitung	Signifikansi	Keterangan
Kecerdasan Emosional (X) → Prestasi Belajar (Y)	30,767	0,000	Signifikan

Berdasarkan Tabel 1, diperoleh nilai t-hitung sebesar 30,767 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Jurusan IPS di SMA PGRI Cibadak. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang

menyatakan bahwa terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa dapat diterima.

Selanjutnya, untuk mengetahui besarnya kontribusi kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa, dilakukan pengujian koefisien determinasi.

Tabel 2. Hasil Koefisien Determinasi

Variabel	R Square	Kontribusi
Kecerdasan Emosional (X) terhadap Prestasi Belajar (Y)	0,945	94,5%

Berdasarkan Tabel 2, nilai R Square sebesar 0,945 menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memberikan kontribusi sebesar 94,5% terhadap prestasi belajar siswa, sedangkan 5,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memiliki peranan yang sangat besar dalam mendukung pencapaian prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Goleman mengenai kecerdasan emosional yang menjelaskan bahwa keberhasilan seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan intelektual, tetapi juga kemampuan dalam mengelola

emosi. Kemampuan mengenali dan mengendalikan emosi dapat membantu siswa menghadapi tekanan akademik, meningkatkan motivasi belajar, serta membangun hubungan sosial yang mendukung proses pembelajaran.

Temuan penelitian ini juga memperkuat bahwa faktor psikologis memiliki peranan penting dalam pencapaian prestasi belajar. Siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang baik cenderung lebih mampu mengatur diri, mempertahankan motivasi, dan menghadapi kesulitan belajar secara lebih efektif. Oleh karena itu, pengembangan kecerdasan emosional perlu menjadi salah satu perhatian dalam proses pendidikan agar siswa tidak hanya memiliki kemampuan akademik yang baik, tetapi juga kemampuan mengelola aspek emosionalnya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Jurusan IPS di SMA PGRI Cibadak, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar

siswa. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 30,767 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga kecerdasan emosional terbukti berpengaruh terhadap prestasi belajar. Selain itu, nilai koefisien determinasi sebesar 0,945 menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memberikan kontribusi sebesar 94,5% terhadap prestasi belajar siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mengenali, mengelola, dan mengendalikan emosi memiliki peranan penting dalam mendukung keberhasilan akademik. Oleh karena itu, pengembangan kecerdasan emosional perlu mendapatkan perhatian dalam proses pembelajaran melalui dukungan sekolah, guru, maupun lingkungan belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, sekolah disarankan untuk tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan akademik, tetapi juga memberikan kegiatan yang dapat mengembangkan kecerdasan

emosional siswa, seperti pelatihan pengendalian diri, motivasi belajar, dan kemampuan sosial. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi prestasi belajar, memperluas jumlah responden, serta menggunakan objek penelitian yang berbeda agar memperoleh hasil yang lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Goleman, D. (2018). *Emotional Intelligence: Kecerdasan Emosional*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Jurnal :

- Abubakar, Hudaya, & Adiasa. (2023). Penguatan karakter melalui budaya religius dan nasionalis dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sekolah dasar. *Ainara Journal*, 4(3), 180–186. <https://doi.org/10.54371/ainj.v4i3.307>

- Asyatin. (2022). Peningkatan prestasi belajar IPA melalui model pembelajaran kooperatif kuis team siswa kelas VIII SMPN 1 Saradan. *Jurnal Pelita: Jurnal Pembelajaran IPA Terpadu*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.54065/pelita.2.1.2022.218>
- Chairani, F., Faslah, R., & Wahono, P. (2024). Emotional intelligence and study habits on learning achievement at senior high school. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran, dan Akuntansi*, 5(3), 692–707. <https://doi.org/10.21009/jpepa.0503.13>
- Gkintoni, E., Dimakos, I., & Nikolaou, G. (2024). Cognitive insights from emotional intelligence: A systematic review of EI models in educational achievement. *Emerging Science Journal*, 8(Special Issue), 262–297. <https://doi.org/10.28991/ESJ-2024-SIED1-016>
- Handoyo, R. D. (2022). Pengaruh kecerdasan emosional, komitmen organisasional, dan organizational citizenship behavior terhadap kinerja. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 21(1), 60–68. <https://doi.org/10.35965/jbm.v1i2.316>
- Hutajulu, H. (2021). Strategi metode dialogis pembelajaran pendidikan kewarganegaraan terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 1 Kaliorang Kabupaten Kutai Timur. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(7). <https://doi.org/10.5281/zenodo.5644442>
- Sánchez-Álvarez, N., Berrios Martos, M. P., & Extremera, N. (2023). Emotional intelligence and academic performance: A systematic review and meta-analysis. *Thinking Skills and Creativity*, 49, 101355. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2023.101355>
- Sinaga, E. R. L., & Sinabariba, Y. E. (2022). Efektivitas penggunaan model pembelajaran contextual teaching and learning (CTL) terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris di Universitas HKBP Nommensen Medan. *Jurnal Suluh Pendidikan*, 8(1), 26–34. <https://doi.org/10.36655/jsp.v8i1.178>
- Wulandari, R. I., dkk. (2023). Manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar di SDN Babatan 1. *MASALIQ*, 4(1), 123–132. <https://doi.org/10.58578/masalig.v4i1.2111>
- Zulisanto, D. (2018). Penerapan model belajar tuntas (mastery learning) dalam meningkatkan prestasi belajar siswa MI Roudlotul Huda. *Jurnal Profesi Keguruan*, 4(1), 18–21.